

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Pada penelitian ini peneliti memberikan terapi wedang jahe pada ibu hamil dengan keluhan nyeri pinggang untuk dikonsumsi selama 2 kali dalam sehari dengan frekuensi 2 hari berturut-turut ternyata efektif untuk mengatasi nyeri pinggang pada ibu hamil, dapat dilihat dengan menggunakan pemantauan pengukuran skala nyeri dengan Verbal Rating Scale (VRS). Jahe kaya akan senyawa kuat seperti gingerol, polifenol, flavonoid, tanin, dan vitamin C. Studi yang dilakukan di Iran membuktikan bahwa jahe memiliki efek yang sama dengan ibuprofen dalam mengatasi gejala osteoarthritis termasuk nyeri. (Margono, 2016)

Pengolahan jahe menjadi minuman yang dapat dikonsumsi memiliki lebih banyak keuntungan dan manfaat pada tubuh selain untuk mengurangi nyeri pinggang kandungan vitamin C pada jahe dapat digunakan sebagai asupan yang baik untuk ibu hamil dan dapat membantu penyerapan zat besi didalam tubuh.

6.2. Saran

6.2.1. Bagi lahan penelitian

Petugas kesehatan diharapkan dapat memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan standar asuhan kebidanan dan standar pelayanan kebidanan serta mengikuti program pemerintah sebagai upaya untuk

memantau dan mendeteksi secara dini penyulit dan komplikasi pada proses kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

6.2.2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan terintegrasi selanjutnya. Dan diharapkan penelitian ini dapat terus dilanjutkan.

6.2.3. Bagi Penulis

Penulis harus terus menggali ilmu pengetahuan dan mengasah keterampilan dalam melakukan pelayanan kebidanan serta kemampuan dalam memberikan konseling mengenai kasus kesenjangan yang ada dimasyarakat. Selain itu juga penulis harus memperbaiki keterbatasan dalam penelitian ini sehingga apabila penelitian ini dilanjutkan segala keterbatasan seperti kurangnya penegakan diagnose nyeri pinggang dengan data objektif menggunakan skala nyeri harus ditambahkan, pemeriksaan penunjang yang belum dilakukan harus dilaksanakan, selain itu kunjungan neonatus dan kunjungan nifas harus dilaksanakan sebagaimana mestinya.